

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
NYERI SAAT MENSTRUASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN REMAJA PEREMPUAN
DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMPN 1 GALANG**

SKRIPSI



**FUSFADILAH YUSUF
202001055**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nyeri saat Menstruasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan SMP Negeri 1 Galang adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan sebelum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 11 Juli 2024



Fusfadilah Yusuf

202001055

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
NYERI SAAT MENSTRUASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN REMAJA PEREMPUAN
DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMPN 1 GALANG**

Fusfadilah Yusuf, Siti Yartin, Sherllia Sofyana

ABSTRAK

Latar Belakang : Dismenore adalah nyeri pada bagian bawah perut, terkadang dapat merambat ke pinggang, punggung bawah, dan paha. Biasanya, dismenore muncul dua atau tiga tahun setelah atau saat pertama kali menstruasi. Tingkat keparahan disminorea bervariasi, mulai dari ringan hingga berat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang nyeri menstruasi terhadap tingkat pengetahuan remaja perempuan di SMP Negeri 1 Galang.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan desain penelitian *one-group pre-test post-test design* untuk merancang penelitian *pre-experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIIIA dan VIIIB di SMP Negeri 1 Galang berjumlah 36 siswi, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*, dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 36 responden. Dengan menggunakan analisa data univariat dan bivariat yang menggunakan uji wilcoxon.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian pendidikan kesehatan mayoritas responden berada pada kategori tingkat pengetahuan kurang (77,8%), sedangkan setelah pemberian pendidikan kesehatan responden terbanyak pada kategori tingkat pengetahuan baik (91,7%).

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang nyeri menstruasi terhadap tingkat pengetahuan remaja perempuan di SMP Negeri 1 Galang.

Saran : Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai menstruasi dan nyeri menstruasi pada siswi sebelum dan sesudah mengalami menstruasi.

Kata Kunci : Remaja, Menstruasi, Dismenore, Pengetahuan

**THE IMPACT OF HEALTH EDUCATION ABOUT PAIN DURING
MENSTRUATION TOWARD THE KNOWLEDGE
LEVEL OF ADOLESCENT GIRLS
IN SMPN 1 GALANG**

Fusfadilah Yusuf, Siti Yartin, Sherllia Sofyana

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is pain in the lower abdomen that sometimes extending to the waist, lower back and thighs. Usually, dysmenorrhea appears two or three years after or during the first menstruation. The severity of dysmenorrhea varies with the range from mild to severe. The purpose of this study was to determine the impact of health education about menstrual pain toward the knowledge level of adolescent girls at SMP Negeri 1 Galang.

Methods: This study used a type of quantitative research using a one-group pre-test post-test design to design pre-experimental research. The total of population in this study was 36 students in class VIIIA and VIIIB of SMP Negeri 1 Galang, and total sample was 36 respondents that taken by total sampling technique. It uses the univariate and bivariate data analysis by using the Wilcoxon test.

Research Results: The results showed that before providing the health education, most of respondents were in poor knowledge level category (77.8%), but after the providing the health education that most of respondents were in good knowledge level category (91.7%).

Conclusion: There is an impact of health education about menstrual pain toward the knowledge level of adolescent girls at SMP Negeri 1 Galang.

Suggestion: Researchers expected that the results of this study could be used by schools to provide health education about menstruation and menstrual pain toward female students before and after menstruation experiences.

Keywords: Adolescent, Menstruation, Dysmenorrhea, Knowledge



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
NYERI SAAT MENSTRUASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN REMAJA PEREMPUAN
DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMPN 1 GALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**FUSFADILAH YUSUF
202001055**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

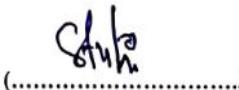
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
NYERI SAAT MENSTRUASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN REMAJA PEREMPUAN
DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMPN 1 GALANG

SKRIPSI

FUSFADILAH YUSUF
202001055

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 29 Juli 2024

Ns, Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901143 

Ns, Siti Yartin, S.Kep., M.Kep
NIK: 20210902025 

Sherllia Sofyana, S.Tr.Keb. M.Tr.Keb
NIK. 20190901108 



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan juni 2024 ini ialah “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nyeri saat Menstruasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan SMP Negeri 1 Galang”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST, Bd,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto,M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
6. Ibu Ns, Siti Yartin, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Sherllia Sofyana, S.Tr.Keb. M.Tr.Keb, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Kepala SMP Negeri 1 Galang, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang di tetapkan.
9. Seluruh Siswi Kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Galang yang telah bersedia menjadi responden dan selalu memberikan waktu dan dukungan selama penyusunan skripsi.

10. Kedua orangtua penulis, Bapak Yusuf dan Ibu musdalifa tersayang terimakasih tiada terhingga yang sampai detik ini berjuang yang luar biasa secara meteri maupun do'a dan ikhtiar. Saudara-saudari yang menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman tercinta penulis Ardiyanti, Aisah dan teman Seangkatan kelas 4B keperawatan atas *support*, semangat, kebersamaan dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh dosen Ilmu keperawatan fakultas kesehatan, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satun persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu 11 Juli 2024



Fusfadilah Yusuf
202001055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Analisa Data	32

I.	Bagan Alur Penelitian	34
J.	Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B.	Hasil Penelitian	36
C.	Pembahasan	39
D.	Keterbatasan penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		46
A.	Simpulan	46
B.	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1Distribusi Karakteristik Responden Siswi Berdasarkan Umur dan Usia Menstruasi Pertama Di SMP Negeri 1 Galang.	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Di	37
Tabel 4.3Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum di Berikan Pendidikan Kesehatan tentang nyeri Menstruasi pada Siswi SMP Negeri 1 Galang.	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sesudah di Berikan Pendidikan Kesehatan tentang nyeri Menstruasi pada Siswi SMP Negeri 1 Galang.	38
Tabel 4. 5Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji <i>Shapiro-Wilk</i>	38
Tabel 4. 6Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nyeri Saat Menstruasi Terhadap Tingkat Pengetahuan di SMP Negeri 1 Galang.	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Visual Analog Scare</i> (VAS)	14
Gambar 2. 2 <i>Verbal Rating Scale</i> (VRS)	15
Gambar 2. 3 <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	15
Gambar 2. 4 Kerangka Teori	26
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep	27
Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pernyataan Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Kuisoner Pnenelitian
8. Satuan Acara Penyuluhan
9. *Leaflet*
10. *Informed consent*
11. Surat Balasan Penelitian
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dismenore adalah nyeri pada bagian bawah perut, terkadang dapat merambat ke pinggang, punggung bawah, dan paha. Biasanya, dismenore muncul dua atau tiga tahun setelah atau saat pertama kali menstruasi. Tingkat keparahan disminorhea bervariasi, mulai dari ringan hingga berat, bahkan beberapa wanita mengalami keadaan sampai pingsan dan ada yang perlu berkonsultasi dengan dokter karena nyeri tersebut mengganggu aktivitas mereka (Susanti, 2023).

Nyeri menstruasi, atau yang dikenal sebagai dismenore, merupakan situasi yang umum bagi sebagian besar wanita, terutama pada masa usia reproduktif. Bahkan, angka kejadian dismenore secara global sangat signifikan. Diperkirakan bahwa di setiap negara, lebih dari 50% wanita mengalami dismenore. Bagi beberapa wanita yang mengalami rasa nyeri yang tak tertahankan selama menstruasi, hal ini dapat berdampak pada sekitar 50% dari aktivitas harian pada wanita dewasa, serta mencapai 85% pada remaja putri yang berusia belasan tahun. Dengan demikian, kondisi ini tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan fisik, tetapi juga aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup wanita yang terkena dampaknya (Sari dan Hayati, 2020).

Prevalensi dismenore menurut Menurut *World Health Organization* (WHO), 2022 didapatkan bahwa kejadian Wanita yang mengalami dismenore berat sebesar 1.769.425 jiwa (90%), 10-15% diantaranya mengalami dismenore ringan. cukup tinggi di seluruh dunia (WHO, 2022). Di negara-negara Eropa, di inggris, angka kejadian dismenore sekitar 45-97% wanita mengalami kondisi ini, Di Amerika, sekitar 60% dari wanita mengalami dismenore, sedangkan di Swedia angkanya mencapai 72%. Di Amerika Serikat studi yang dilakukan menunjukkan bahwa 30-50% dari populasi wanita mengalami dismenore dengan tingkat yang paling tinggi tercatat di negara Finlandia, mencapai 94%, sedangkan yang terendah terjadi di Bulgaria,dengan angka sebesar 8,8% (Oktabela & Putri, 2019)

Di Indonesia menurut Dinas kesehatan (DINKES, 2022) menyatakan bahwa dismenore primer mencapai 54,89%, sementara dismenore sekunder mencapai 9,36%. diperkirakan sekitar 55% wanita produktif mengalami gangguan aktivitas akibat dismenore (Asriningtias dan kristanti, 2022). Dilaporkan bahwa 30%-60% remaja wanita mengalami dismenore. Di Jawa Timur, sebanyak 7%-15% siswa yang tidak hadir di sekolah akibat dismenore dengan tingkat kejadian dismenore mencapai 64,25%, dismenore primer 54,89% dan dismenore sekunder 9,36% (Miftahul, 2023).

Di Sulawesi Tengah sejumlah besar remaja perempuan mengalami dismenore, dengan tingkat kejadian berkisar antara 43% hingga 93% (Pani, 2022). Penemuan lain menunjukkan bahwa sekitar 1.769.425 wanita, atau sekitar 90% dari populasi mengalami dismenore, dengan 10-15% di antaranya mengalami dismenore yang berat (Meinika dan Andriani, 2022). Dari hasil penelitian selanjutnya menyatakan bahwa mayoritas remaja mengalami nyeri ringan (54,9%), yang mengalami nyeri sedang sebanyak (33,6%), dan nyeri berat (11,5%) (Indah dan Susilowati, 2022).

Memberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan dan perilaku terkait dismenore, serta cara penanganannya baik melalui obat-obatan maupun tindakan nonfarmakologi merupakan salah satu solusi untuk penanganan dismenore. Dimana pendidikan kesehatan bertujuan untuk membentuk kebiasaan hidup sehat di kalangan remaja dengan memberikan pengetahuan, sikap positif, keterampilan praktis, dan perilaku yang mendukung kesehatan mereka secara menyeluruh (Martina *et al.*, 2019). Didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Fitri *et al.*, 2022 membuktikan terdapat peningkatan signifikan setelah penerapan pendidikan kesehatan khususnya terkait dengan pemahaman mengenai menstruasi. Munisah, 2021 dalam penelitian menyatakan bahwa pendidikan kesehatan tentang dismenore dan cara penanganannya telah membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang dismenore serta cara penanganannya.

Dalam sebuah penelitian mengungkapkan permasalahan yang diakibatkan karena dismanore mencapai 60% hingga 90% pada usia remaja. Permasalahan ini tidak hanya umum, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan, seperti absensi di sekolah dan penurunan aktivitas harian. Karena itu, penting untuk memahami dan mengatasi masalah kesehatan menstruasi agar remaja dapat menghadapi masa remaja dengan lebih baik (Yusuf Adi, 2021). Penanganan dismenorea perlu diberikan jika tidak menimbulkan efek yang lebih buruk. Dismenorea dapat memengaruhi kondisi psikologis, seperti konflik emosional, ketegangan, dan kegelisahan, yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan seseorang (Munisah, 2021).

Penanganan dismenorea dapat melibatkan terapi farmakologi seperti obat analgetik dan hormonal, serta terapi non farmakologi seperti kompres hangat, olahraga, dan relaksasi. Namun, masih banyak remaja yang memiliki pengetahuan kurang terhadap nyeri saat menstruasi dan cara penanganannya. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh remaja tentang dismenore menyebabkan mereka berpandangan bahwa rasa nyeri yang mereka alami adalah hal yang lazim dan akan hilang dengan sendirinya. Pandangan ini muncul karena kurangnya pemahaman akan konsekuensi yang mungkin timbul dan kekurangan informasi yang mereka miliki (Dewi *et al.*, 2019). Seperti yang diungkapkan oleh Munisah, 2021 dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebanyak 19% remaja mengalami nyeri saat menstruasi dan memiliki pengetahuan yang terbatas. Penelitian lain mendukung temuan ini menyatakan bahwa rata-rata pengetahuan remaja kurang mengenai nyeri menstruasi dengan angka sebanyak 48 responden (71,6%) (Ananda Putri, 2023). Dalam penelitian terkait juga menunjukkan mayoritas pengetahuan responden yang di dapatkan, yaitu 43 orang (56,6%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai dismenore dan sebanyak 19 orang (25,0%) memiliki pengetahuan cukup (Martina *et al.*, 2019). Penelitian ini didukung oleh temuan lain yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, dari sebelumnya hanya 19% menjadi 68% (Pani, 2022).

Studi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Galang sebanyak 5 remaja putri menyatakan mengalami nyeri saat menstruasi dan tidak mengetahui cara penanganan yang tepat seperti tidak mengetahui penanganan dengan pengompresan air panas dan dingin atau kompres panas terlalu lama, dan tidak melakukan penanganan apapun untuk nyeri yang di rasakan karena tidak mendapatkan informasi terkait nyeri menstruasi. Sehingga mengakibatkan beberapa remaja absen sekolah dan mengalami kesulitan dalam beraktivitas. Berdasarkan informasi sebelumnya , ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nyeri Saat Menstruasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan Disekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Galang.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang nyeri saat menstruasi terhadap tingkat pengetahuan pada remaja perempuan di sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Galang”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Terbukti ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang nyeri saat menstruasi terhadap tingkat pengetahuan remaja perempuan disekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Galang .

2. Tujuan Khusus

- a.** Teridentifikasi tingkat pengetahuan tentang nyeri saat menstruasi Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada remaja perempuan disekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Galang .
- b.** Teridentifikasi tingkat pengetahuan tentang nyeri saat menstruasi setelah dilakukan pendidikan kesehatan pada remaja perempuan di sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Galang.
- c.** Teridentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan tentang nyeri saat menstruasi terhadap tingkat pengetahuan remaja perempuan di SMP Negeri 1 Galang.

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini di harapkan sebagai informasi mengenai untuk pendidikan tentang cara mengatasi nyeri mentruasi dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja.

2. Bagi Siswi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan informasi remaja perempuan untuk menangani nyeri saat menstruasi agar dapat mengontrol dengan tepat sehingga tidak akan menganggu kegiatan harian.

3. Bagi Institusi Tempat Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan bencana tsunami agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., & Hidayat, F. R. (2020). Hubungan Sikap tentang Penanganan Dismenore dengan Tindakan dalam Penanganan Dismenore Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 2156–2161. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/884>
- Amalia, P., & Amrullah, Y. (2019). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 287–291. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1423>
- Amari, R. O. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Media Audio Visual Penanganan Mandiri Dismenore Terhadap Pengetahuan Siswi Smp Negeri 11 Kota Jamb*. 31–41.
- Ananda Putri, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Dismenore Di Sma Swasta Budi Agung Medan. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1(2), 470–481.
- Asriningtias, W., Sendra, E., Kristianti, S., Malang, P. K., Literatur, S., Adolescent, A., About, K., & Dysmenorrhea, P. (2022). *Studi Literatur Tentang Pengetahuan Remaja Tentang Penanganan Dismenore Primer*. 11(2), 149–158.
- Dewi, Y. J., Runiari, N., Politeknik, J. K., & Denpasar, K. (2019). Derajat Disminorea Dengan Upaya Penanganan Pada Remaja Putri. *Jurnal Gema Keperawatan / Desember*, 12, 114.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- DINKES. (2022). *Dokumen Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. <https://dinkes.sulawesi-tengah.go.id/>
- Fatmawati, D. S., & Rejeki, S. (2021). Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dismenore Menggunakan Terapi Murottal. *Ners Muda*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6241>
- Fitri, liani;sanjaya, R. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Dismenore*.
- Ginting, S., Simamora, A. C., & Siregar, N. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Husundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 2615–109.
- Hanifa, F., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang

- Menstruasi terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4(2018), 91–94. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.563>
- hidaya nur, fatmawati. (2020). *Manajemen nyeri haid pada remaja*.
- Indah, F., & Susilowati, T. (2022). Gambaran Dismenore Saat Aktivitas Belajar Diruang Kelas Pada Siswi Sma Muhammadiyah 1 Sragen. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(6), 459–465. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i6.143>
- Marni. (2015). *kesehatan reproduksi*. pustaka pelajar.
- Martina, N., Indarsita, D., & Kes, S. S. T. M. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dismenore Dengan Penanganan Dismenore Pada Siswi Di Sma Negeri 15 Medan Tahun 2019*.
- Meinika, H., & Andriani, L. (2022). Perbedaan Pemberian Aromaterapi Lemon Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri. *Jurnal Media Kesehatan*, 15(1), 64–75. <https://doi.org/10.33088/jmk.v15i1.752>
- Miftahul, M. (2023). *Efektifitas Jalan Kaki Terhadap Tingkat Nyeri Menstruasi (Dismenore) Pada Remaja Putri*. 5, 203–208.
- Millenia, M. E., Ningsih, Fitriani, & Tambunan, L. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Dini. *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 57–61. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3204>
- Mubarak, W. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Salemba Medika.
- Muharam R. (2020). *Kupas Tuntas PCOS*. Deepublish Publisher. www.shutterstock.com
- Munisah, I. (2021). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Saat Menstruasi Di Smk Dharma Wanita Gresik*. file:///C:/Users/User/Downloads/3121-325-9701-4-10-20211102.pdf
- Natalia, V., Safitri, N., Lestari, R. M., & Novia, D. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan tentang Pemberian Kompres Hangat dalam Penanganan Nyeri Haid (Dismenore) di Stikes Eka Harap Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 133–138. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3863>
- Notoatmodjo. (2018a). *merodologi penelitian kesehatan*. Rineka cipta.
- Notoatmodjo. (2018b). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Noverianti, G., Carolin, B. T., & Dinengsih, S. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore*. 14(1), 39–48.

- Oktabela, M., & Putri, M. (2019). Hubungan Pengetahuan Siswi Tentang Dismenorea Dengan Perilaku Penanganan Dismenorea. *Al-Tamimi Kesmas Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 8, 104–108.
- Pani, W. (2022). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenore di MTSN Model Palu. I*, 85–92.
- Pratiwi, N., & Hirawati, H. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Remaja Antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Jejaring Sosial (Whatsapp) Di Desa Mlati Lor. Universitas Ngudi Waluyo*.
- Prautami, E. S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan Remaja tentang dismenorea di SMA Assanadiyah. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 1359–1364.
- Rahawarin, C., & Arikunto, S. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 173–188. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6334>
- Rini, A. S., & Karubuy, M. A. (2023). *Penanganan Nyeri Disminore Pada Remaja Putri Dengan Jus Alpukat Dan Jus Wortel. I* 11(2), 361–367.
- Rizky Fadilasani, Hariadji Sugito, & Purnamasari, D. (2023). Pengetahuan Tentang Menstruasi Membentuk Sikap Positif Personal Hygiene Remaja Putri. *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.54832/wombmidj.v2i1.119>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sari, F. S. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Lingkungan I Kelurahan Sunggal Kota Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23555>
- Sari, H., & Hayati, E. (2020). Gambaran Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Remaja Putri. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 226–230. <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.3284>
- Sri P, Nilam M, H. S. (2023). *Pengaruh Edukasi Dismenore Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 3 Tanah Grogot*. 4(1), 88–100.
- sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kuantitatif. kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- sugiyono. (2018b). *statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Suryana, B. (2021). *Pendidikan Kesehatan Dan ilmu Prilaku*.

- Susanti, neny yuli. (2023). *Penyuluhan Tentang Disminorea (Nyeri Haid Saat Menstruasi) Dan Upaya Menanggulanginya Dengan Akupreseur Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syaafiyah Situbondo*. 6, 3212–3219.
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinvess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 . *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Taviyanda, D., David Richard, S., & Rimawati. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Penanganan Dismenore dengan Kompres Hangat di SMA Katolik Santo Augustinus Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 2721–8007.
- Tsamara, G., Raharjo, W., & Ardiani Putri, E. (2020). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi The Relationship Between Lifestyle with The Incident of Primary Dysmenorrhea in Medical Faculty Female Students of Tanjungpura University. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2(3), 130–140.
- Utari, A. D., & Trisetianingsih, Y. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan*, 6(1), 63–69.
- Villasari, A. (2021). Fisiologi Menstruasi. In *Strada Press*. <https://stradapress.org/index.php/ebook/catalog/download/22/19/74-1?inline=1>
- World Health Organization. (2022). *WHO statement on menstrual health and rights*. WHO. <https://www.who.int/news-room/detail/22-06-2022-who-statement-on-menstrual-health-and-rights>
- yumaeroh,ferita.;susanti, dwi. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMPN 1 Gamping. *Media Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30989/mik.v8i3.337>
- Yusuf Adi, S. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Upaya Remaja untuk Menurunkan Nyeri Saat Menstruasi (Dismenore Primer)*. 7(3), 177–182. <https://doi.org/10.22146/jkr.55433>